

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berguna bagi kehidupan siswa baik sekarang maupun untuk waktu mendatang. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu Negara berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Negara tersebut. Melalui pendidikan pengembangan kualitas sumber daya manusia Indonesia harus terus diupayakan. Sesuai dengan pengertian yang ada dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Bab 1 Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor penentu bagi kelestarian dan kemajuan bangsa adalah sektor pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar media dalam menyampaikan dan meneruskan kebudayaan dan generasi ke generasi, melainkan dapat menghasilkan perubahan dan pengembangan kemajuan bangsa. Keberhasilan program pendidikan dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan

nasional. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilakukan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan nasional tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010:54) bahwa keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor di dalam diri siswa (*intern*) dan faktor dari luar siswa (*ekstern*).

Faktor *intern* terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan. Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis) yaitu kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan kecenderungan membaringkan tubuh. Kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor *ekstern* terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, pemberian motivasi orang tua dan latar belakang budaya. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi

kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Salah satu faktor *ekstern* yang ikut menentukan keberhasilan belajar siswa adalah pemberian motivasi dari orang tua. Motivasi orang tua merupakan suatu dorongan yang diberikan orang tua kepada anak dalam mengatasi masalah belajar anak dapat berubah kearah yang lebih baik, sehingga apabila orang tua memberikan motivasi yang tepat maka hasil belajar anak akan optimal. Sejalan dengan hal itu, *Analisdaily.com*, 25 Agustus 2015 memberitakan bahwa:

Pencapaian atau keberhasilan anak dalam belajar, ternyata dipengaruhi oleh seberapa besar dorongan atau motivasi yang diberikan oleh orang tuanya. Berdasarkan penelitian oleh *University of Nebraska-Lincon*, yang melakukan survei terhadap 24 anak berprestasi, hampir mayoritas orang tua mereka melakukan pengorbanan besar untuk pencapaian anaknya.

Akan tetapi pada kenyatannya sering kali orang tua mengabaikan tanggung jawabnya sebagai orang tua dalam memberikan dorongan atau motivasi kepada anak, sehingga hasil belajar anak menjadi rendah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan, bahwa permasalahan yang terjadi adalah penurunan hasil belajar terutama pada mata pelajaran Matematika, murid-murid kurang antusias dalam belajar. Hal itu disebabkan karena orang tua mereka kurang memperhatikan mereka dalam belajar seperti orang tua kurang memperhatikan peralatan belajar mereka, orang tua jarang bertanya keadaan belajar disekolah kepada mereka, orang tua jarang memberikan penghargaan pada saat mereka meraih hasil belajar di sekolah, dan orang tua mereka selalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga jarang melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar

mereka. Secara tidak sadar kondisi seperti ini mempengaruhi pikiran anak bahwa kepedulian orangtua terhadap mereka sangatlah kurang karena tidak adanya waktu luang bagi orangtua sebagai tempat mencurahkan segala apapun yang dirasakan anak. Hal ini menggambarkan anak harus menjalankan tugasnya sebagai pelajar berprestasi tanpa adanya ruang untuk mencurahkan keluh kesah yang dirasakan oleh anak.

Sejalan dengan permasalahan tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Hubungan Pemberian Motivasi Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Matematika.
2. Siswa kurang antusias dalam belajar.
3. Kurangnya pemberian motivasi orang tua membimbing anak dalam belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka peneliti membatasi masalah penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan masalah, yaitu: “Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika bagi Siswa Kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika bagi Siswa Kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diambil peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pemberian motivasi orang tua dengan anak kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui hubungan pemberian motivasi orang tua dengan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika bagi siswa Kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh manfaat atau pentingnya penelitian. Adapun mafaat peneliti ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dan memperkaya pengetahuan serta pengalaman penulis.
2. Sebagai masukan bagi orang tua untuk memotivasi anak dalam usaha meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi lembaga sekolah, khususnya SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan, sekiranya tetap melaksanakan kerja sama dan turut campur orang tua terhadap pendidikan sekolah.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan dalam sumber referensi di dalam melakukan penelitian yang ingin mengkaji dan membahas masalah yang sama.